

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa curah hujan di Kota Pontianak dapat diprediksi dengan faktor arah angin pada kecepatan maksimum, suhu rata-rata, kelembaban udara dan kecepatan angin. Berdasarkan pelatihan jaringan yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin kecil batas galat yang ditentukan, maka akan mengalami waktu pelatihan yang semakin lama serta epoch yang dicapai semakin besar. Pada pelatihan jaringan ditetapkan batas galat sebesar 0.0001 dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapainya kurang dari 5-10 menit dengan *epoch* maksimum 100.000.
2. Data antara *target* asli yang sebenarnya dengan hasil *output* pelatihan jaringan menunjukkan bahwa ternyata 40% dari keseluruhan memiliki selisih dibawah 5%, nilai 5% diambil untuk menjadikan batas selisih antara kedua data karena nilai tersebut merupakan taraf signifikansi.
3. Semakin banyak data yang digunakan dalam pelatihan jaringan, jaringan akan semakin mampu mengenali pola, sehingga penentuan nilai galat dapat diperkecil.

5.2. Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk perbaikan dan pengembangan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan sebaiknya melibatkan faktor-faktor lain seperti garis lintang, faktor ketinggian tempat, jarak dari sumber air, arah angin, deretan pegunungan, faktor perbedaan suhu tanah dan faktor luas daratan. Selain itu, juga perlu diteliti terlebih dahulu keterkaitannya antara satu variabel dengan variabel lain.
2. Aplikasi Jaringan Syaraf Tiruan yang dibangun dengan MATLAB masih terbatas dalam membaca data. Data yang digunakan harus disimpan dalam

format *.xlsx* dengan ukuran baris dan kolom tertentu, sehingga ketika ingin menggunakan data lain yang ukuran baris dan kolom berbeda, program tidak dapat membaca data. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan aplikasi yang dapat membaca data secara fleksibel.